

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Hal tersebut juga tertuang pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SMP dalam kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat meningkatkan keterampilan membaca seseorang. Semakin banyak bacaan yang dibaca seseorang semakin banyak pula informasi yang diperoleh akan semakin banyak pula. Di zaman sekarang ini banyak ditemukan kemampuan siswa dalam membaca masih tergolong kurang baik. Faktor pemicu masalah membaca siswa, yaitu (1) bacaan atau kosakata (istilah) yang sukar dimengerti dan dipahami oleh siswa, (2) topiknya sukar dimengerti dan kurang diketahui oleh siswa SMP.

Peneliti juga menemukan permasalahan yang sama ketika melakukan magang 1, magang 2, dan magang 3. Pada semester 1 peneliti melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Banyumas tahun ajaran 2015-2016, SMP Negeri 1 Patikraja tahun ajaran 2016-2017, dan SMP Negeri 1 Ajibarang tahun ajaran 2017-2018. Peneliti mendapatkan tugas untuk observasi setiap kelas yang diajar oleh Guru Pamong Magang (GPM), membuat RPP dan mengajar. Hasil observasi dan mengajar di kelas, pada waktu itu menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong cukup atau rendah. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa ditanyai kembali mengenai

hal-hal yang ada dalam teks tersebut. siswa kurang paham atau tidak mengerti isi teks yang dibacanya.

Dalam pembelajaran mengenai teks berita di kelas VIII. Pada materi berita siswa diharapkan dapat mengetahui berbagai permasalahan yang terbaru. Melalui berita siswa dapat mengetahui perkembangan dalam bidang atau ranah politik, bencana alam, bahkan sosial, dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan siswa dapat memahami teks berita yang sedang banyak dibicarakan. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi berita. Kompetensi Dasar yang akan diambil dalam penelitian kali ini yaitu; KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, KD 4.1 Menyimpulkan isi berita (mengembangkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Setelah melihat permasalahan yang dimiliki oleh kelas VIII F di SMP Negeri 1 Wangon, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif, karena menurut hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas VIII F peneliti mendapatkan fenomena penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Adanya penggunaan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat mendorong siswa dalam bekerjasama. Mereka dapat saling membantu untuk memahami teks berita. Siswa kelas VIII F memiliki kesulitan dalam materi berita di dalam kelas. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Diharapkan penerapan model tersebut dapat membantu siswa dalam memahami isi teks berita, dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman materi berita siswa kelas VIII F di SMP Negeri 1 Wangon tahun ajaran 2018-2019?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini meningkatkan kemampuan membaca pemahaman materi berita melalui pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas VIII F di SMP Negeri 1 Wangon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sejumlah manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi kemampuan membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil prestasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman materi berita. Selain itu siswa juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih komunikatif.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar serta dapat mengetahui metode dan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran materi berita.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran.

